



## **PENGARUH PENDEKATAN PEMBELJARAN JELAJAH ALAM SEKITAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 LIRUNG KABUPATEN TALAUD**

Nurwiani Senaen, Jeffry O. Raturandang, dan Johan A. Rampengan  
Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado  
Nurwianisenaen@yahoo.com

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lirung. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII dan sampel yang diambil adalah dua kelas yaitu kelas VII<sub>A</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sub>B</sub> sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan model rancangan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Data dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes berupa *Pretest* dan *posttest* kepada subyek penelitian, dan data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa  $H_1 = \mu_1^2 > \mu_2^2$  dengan kata lain  $t_{hitung} = 3,24 > t_{Tabel} = 2,00$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pendekatan Pembelajaran Jelajah, Alam Sekitar, Hasil belajar

**ABSTRACT.** The purpose of this study to determine the effect of learning approaches natural cruising around the learning outcomes of students of class VII SMP Negeri 3 Lirung. The population was all students of class VII and samples taken are two classes of class VII<sub>A</sub> as an experimental class and class VII<sub>B</sub> as a control class. This study uses a model draft *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Data from this study were obtained using tests such as *Pretest* and *posttest* to the subject of research, and the data were analyzed by t-test. The results of testing this hypothesis shows that  $H_1 = \mu_1^2 > \mu_2^2$  other words  $t = 3.24 > Tabel = 2.00$ . Then  $H_0$  rejected  $H_1$  accepted. It can be concluded that there are significant natural cruising around learning approaches to student learning outcomes.

**Keywords:** Natural Learning Approach Roaming Around, learning outcomes

## **PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang ada di sekitar kita secara sistematis. Pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dalam satuan pendidikan sekolah menengah pertama dan merupakan mata pelajaran yang diuji dalam Ujian Nasional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu proses pembelajaran. Karena itu proses pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat mencapai dan menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru sebagai tenaga profesional dibidang pendidikan harus memiliki empat kompetensi yang fundamental yang terdiri atas kompetensi sosial, pedagogic, kepribadian, dan profesional. Keempat hal ini menjadi tolak ukur sebagai seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Rendahnya nilai siswa sangat dipengaruhi oleh sikap siswa yang belum peduli terhadap pelajaran dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal lain yang juga mempengaruhi nilai tersebut adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Pembelajaran yang disajikan oleh guru masih sangat monoton, membosankan dan tidak mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Suasana pembelajaran yang berlangsung di kelas masih menganut paradigma lama, guru belum menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang inovatif. Kegiatan pembelajaran yang memberdayakan kemampuan yang sudah dimiliki siswa belum maksimal dilaksanakan.

Hal serupa terjadi di SMP Negeri 3 Lirung. Berdasarkan hasil observasi penelitian di SMP Negeri 3 Lirung masih sangatlah rendah hal itu dapat dilihat dari

hasil nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 5,00 sehingga pencapaian standar masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal di SMP Negeri 3 Lirung yaitu 6,50. Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA antara lain adalah dengan melaksanakan pembelajaran di luar ruangan seperti memanfaatkan alam yang ada di sekitar sekolah. Pembelajaran dengan model Jelajah Alam Sekitar akan membuat siswa senang dan merasa lebih segar. Belajar di alam sekitar dapat membuat suasana hati siswa seperti rekreasi. Jelajah alam sekitar merupakan strategi pembelajaran biologi yang menghibur dan menyenangkan melibatkan unsur ilmu atau sains, proses penemuan ilmu (inkuiri), ketrampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportifitas (Mulyani:2008). Misalnya siswa mempelajari berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang ada di tepi pantai. Alternatif cara pembelajaran mata pelajaran IPA di luar ruangan atau alam sekitar dapat membangun makna atau dapat melibatkan lebih banyak indera yaitu indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan, indera penciuman dan indera pengecap pada siswa dan memberikan pengalaman yang lebih berkesan.

Pendekatan pembelajaran seperti ini membuat siswa mengalami sendiri tentang alam sekitar yang sedang dipelajari. Pembelajaran ini juga akan merangsang siswa untuk ingin tahu serta dapat menambah wawasan siswa. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Lirung.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lirung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Randomized Control – Group *Pretest – Posttest* Design dan rancangan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rancangan penelitian Randomized Control – Group *Pretest – Posttest* Design.**

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1		T2

Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Obsevasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $T_1$ ) disebut *Pretest* dan obsevasi sesudah eksperimen ( $T_2$ ) disebut *posttest*. Perbedaan antara  $T_1$  dan  $T_2$  yakni  $T_1$  dan  $T_2$  diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen. (Suryabrata, 2013).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian pada kelas eksperimen yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar pada pokok bahasan mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimilikinya, secara umum menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar biologi dari para siswa. Hal itu ditunjukkan oleh rata-rata hasil tes yang diberikan pada kedua kelas, untuk kelas eksperimen skor *Pretest* awal adalah 22,75 dengan standar deviasi 10,57 dan untuk *posttest* akhir adalah 83,96 dengan standar deviasi 7,94. Sedangkan untuk kelas kontrol skor *Pretest* awal adalah 21,89 dengan standar deviasi 11,44 dan untuk *posttes* akhir adalah 73,10 dengan standar deviasi 4,10.

Ini memperlihatkan bahwa rata-rata selisih peningkatan skor hasil *Pretest* awal dan *posttest* akhir untuk kelas eksperimen adalah 61,20, lebih tinggi dari selisih peningkatan skor hasil *Pretest* awal dan

*posttest* akhir untuk kelas kontrol yang hanya 51,20.

**Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data digunakan adalah data hasil pascauji dari kedua kelas. Analisis dilakukan untuk mengetahui kenormalan dan keseragaman data sebagai syarat untuk melakukan penelitian terhadap kedua kelas yang diambil secara acak. Oleh karena itu, uji normalitas dan uji homogenitas varians serta pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut.

**Uji Normalitas**

Data yang digunakan dalam pengujian Normalitas adalah pascauji dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian Normalitas menggunakan uji Lilliefors. Dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3.

**Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
0.16	0.2	Terima $H_0$

Berdasarkan uji Lilliefors maka data pascauji dari kelas Eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel. 3 Data Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol**

$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
0.13	0.2	Terima $H_0$

Berdasarkan uji Lilliefors maka data pascauji dari kelas kontrol berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas Varians**

Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data pascauji dari kelas kontrol dan kelas

analisis pengujian kesamaan dua varians dengan statistik uji  $F$  pada data *posttest*, dengan varians terbesar = 31,09 dan varians terkecil = 11,76 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,34$  sedangkan  $F_{Tabel} = 1,85$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  sehingga diputuskan bahwa  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa varians dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

### **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Uji Perbedaan Dua Rata-rata (uji  $t$ ) dengan syarat sampel kedua kelas harus berdistribusi normal dan homogen.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} = 3,24 > t_{Tabel} = 2,00$ , Tolak  $H_0$ . Ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar memberikan Pengaruh signifikan Terhadap dan Hasil Belajar siswa biologi.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang didapat pada kelas VII A dan VII B SMP Negeri 3 Lirung terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, kelas Eksperimen yang diberi perlakuan dengan pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran jelajah alam sekitar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyani, Sri. (2008). *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan pembelajaran Biologi*. Semarang.
- Suryabrata, (1998). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.